

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini ialah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional serta mempergunakan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan dari penelitian deskriptif korelasional adalah untuk mengidentifikasi kaitan antara variabel independen, yakni pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang, dengan variabel dependen, yaitu status gizi pada balita. Pendekatan *cross-sectional* dilakukan dengan mengumpulkan data pada satu waktu tertentu. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang telah dirancang secara sistematis, sehingga pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mudah dipahami oleh responden.

Desain penelitian *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada satu titik waktu guna menilai keterkaitan antara variabel-variabel yang dikaji. Data yang dikumpulkan dapat berasal dari objek yang sama atau berbeda dengan instrumen pengukuran yang sama atau berbeda. Pendekatan ini sering digunakan untuk menggambarkan prevalensi suatu fenomena atau menguji hubungan antar variabel dalam satu waktu tertentu tanpa adanya pengulangan pengukuran di masa mendatang (Sugiyono, 2023).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diimplementasikan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono yang berlokasi di Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juli 2025 di area kerja Puskesmas Sumowono.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2023) subjek penelitian ialah individu, kelompok, atau entitas lain yang dijadikan fokus utama dalam penelitian, dipilih untuk mewakili atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Subjek penelitian harus memiliki karakteristik yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat memberikan informasi yang valid dan dapat digeneralisasikan ke populasi lebih luas.

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2023), Populasi didefinisikan sebagai kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti menjadi wilayah generalisasi guna dikaji dan diambil kesimpulan. Populasi ini meliputi bukan hanya individu, tetapi juga benda atau elemen lain yang relevan dengan penelitian, seperti siswa sekolah, pegawai instansi, atau masyarakat di wilayah tertentu.

Subjek populasi penelitian ini mencakup ibu-ibu dengan anak berusia antara 1 hingga 5 tahun yang tinggal di area kerja Puskesmas Sumowono pada tahun 2025. Didasari data dari bidan desa dan catatan Puskesmas Sumowono, jumlah populasi ibu dengan balita usia tersebut adalah sebanyak 178 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2023) Sampel ialah segmen dari populasi yang digunakan sebagai representasi dalam proses penelitian agar hasilnya dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan. Sampel dipilih untuk mempermudah penelitian, terutama jika ukuran populasi sangat besar

sehingga sulit untuk mempelajari seluruh populasinya. Sampel harus mencerminkan karakteristik populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan tingkat kepercayaan tertentu.

Penghitungan sampel menggunakan rumus solvin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n= Sampel

N: Populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian sebab kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (10%).

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{178}{1+178(10\%)^2}$$

$$n = \frac{178}{1+178.0,01}$$

$$n = \frac{178}{1+1,78}$$

$$n = \frac{178}{2,78}$$

$$n = 64,03$$

Didasari oleh hasil perhitungan dengan mempergunakan rumus solvin diatas sehingga total sampel dari perhitungan ini sebanyak 64 responden. Adapun untuk memperoleh data yang sesuai dan relavan, peneliti menetapkan responden.

Penelitian ini mengambil sampel berupa ibu-ibu yang mempunyai anak

balita usia 1 sampai 5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sumowono, dengan pengambilan sampel mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi tertentu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang menyatakan kesediaan untuk menjadi responden serta menandatangani formulir persetujuan (*informed consent*).
- 2) Ibu yang mendapat keahlian komunikasi verbal dan tertulis dengan baik (tidak mengalami gangguan bicara atau pendegaran berat).
- 3) Ibu yang merupakan pengasuh utama balita (bukan pengasuh pengganti seperti nenek atau pengasuh bayi).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang menderita penyakit kronis atau kelainan bawaan, seperti gangguan metabolisme, kelainan jantung sejak lahir, atau sindrom genetik, yang berpotensi memengaruhi status gizi.
- 2) Balita yang sedang dalam perawatan gizi intensif menjalani terapi medis khusus

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan dapat dijadikan sebagai responden. Teknik ini dipilih karena memudahkan peneliti untuk mendapatkan data secara cepat dari responden yang mudah di jangkau, tanpa harus melakukan perencanaan khusus terkait penentuan responden (Sugiyono, 2020).

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Balita

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukurnya	Skala Data
1.	Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang (Variabel Independen)	Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang meliputi Pengertian gizi seimbang, prinsip, manfaat, isi piringku dan penerapan gizi seimbang bagi balita	Kuosioner pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dalam bentuk pertanyaan tentang gizi seimbang dengan jumlah soal 20 pertanyaan. Dengan skor benar 1 dan skor salah 0 Kuesioner ini di adopsi dari penelitian Fransisca Bertha tahun 2023	Kriteria 1. Baik: skor 76%-100% 2. Cukup: skor 56%-75% 3. Kurang: skor <56%	Ordinal
2.	Status Gizi Balita (Variabel Dependen)	Kondisi tubuh yang mencerminkan keseimbangan antara asupan makanan dan kebutuhan energi untuk beraktivitas dapat dinilai melalui indikator antropometri, khususnya indeks berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB). Pada saat dilakukan penimbangan terbaru dilakukan dengan cara pengukuran antropometri di posyandu.	Berat badan menggunakan Timbangan digital dan tinggi badan menggunakan meteran yang sudah dikalibrasi	1. Gizi Buruk: <-3 SD 2. Gizi Kurang: -3 SD hingga <-2 SD 3. Gizi Baik: -2 SD hingga +2 SD 4. Gizi Lebih: >+2 SD	Nominal

E. Variable Penelitian

Variabel ialah suatu hal yang bisa tidak tetap atau mempunyai perbedaan nilai antara satu objek/kategori dengan obyek/kategori yang lain. Istilah ini berasal dari kata yang mengandung makna “bervariasi” dan “dapat berubah”. Dengan demikian, variable menggambarkan karakteristik atau kondisi yang tidak tetap dan berbeda-beda pada setiap objek atau individu (Gravetter et al., 2021; Syamsul et al., 2023).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variable Bebas

Variable bebas (Independent) adalah variabel yang memengaruhi atau yang dijadikan sebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Disebut juga menjadi variabel stimulus, predictor, atau antecedent. Dalam ranah penelitian, variabel bebas merujuk pada faktor yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, variabel bebas yang dikaji ialah tingkat wawasan ibu tentang gizi seimbang.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat, atau diketahui juga menjadi variabel dependen, merupakan variabel yang menerima pengaruh atau menjadi dampak dari terjadinya variabel bebas. Variabel ini biasa dikenal dengan variabel keluaran, kriteria, maupun konsekuensi (Sugiyono, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Status Gizi Balita.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer ialah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama dengan observasi dan pencatatan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh mencakup tersebarnya kuesioner yang mencakup informasi demografis responden. Selain itu, data primer juga mencakup hasil isian kuesioner mengenai wawasan ibu mengenai gizi seimbang balita serta posisi gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sumowono.

Kuesioner ini merupakan hasil adopsi dari penelitian Verdiawati (2024), yang diambil dari teori atau referensi terkait. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini berisi 20 butir pertanyaan tertutup yang dirancang untuk menilai tingkatan pengetahuan ibu mengenai konsep gizi seimbang. Pengisian kuesioner dengan menggunakan tanda centang/*checklist* (✓) dari pertanyaan yang dipilih. Kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi seimbang menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan benar salah.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Jumlah Soal
Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang	Pengertian Gizi Seimbang	2	1	
	Pedoman gizi seimbang	2	1	
	Pesan gizi seimbang	6	3	20
	Isi piringku	3	2	

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sumber

pustaka, literatur, studi sebelumnya, serta dokumen seperti data jumlah balita di wilayah kerja Puskesmas Sumowono, data antropometri balita, dan data kesehatan masyarakat yang relevan dengan topik penelitian.

c. Uji Validitas

Uji validitas bermaksud guna mengukur seberapa jauh instrumen penelitian bisa mengukur data secara akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Suatu data dikatakan valid apabila informasi yang dikumpulkan oleh peneliti benar-benar mencerminkan kondisi atau fenomena sebenarnya yang sedang diteliti. Jika instrumen tidak sesuai dengan apa yang hendak dinilai, maka dokumen yang dibuat tidak dapat dipercaya kebenarannya. Dengan demikian, validitas berkaitan langsung dengan ketepatan dan ketajaman alat ukur dalam menggali informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2023).

Peneliti Fransiska Bertha melakukan uji validitas guna memastikan sejauh mana setiap butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji validitas pada penelitian ini memanfaatkan metode *Korelasi Pearson Product Moment*, yakni dengan mengorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan total skor keseluruhan item.

Kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden ≥ 20 . Dalam penelitian ini, Berdasarkan hasil analisis, seluruh butir pertanyaan memperlihatkan nilai r hitung yang lebih dari nilai r tabel. Seluruh item kuesioner

dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Rumus Korelasi Pearson Product Moment :

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item/butir

$\sum Y$: Jumlah skor total (item)

N : jumlah responden

Rumus Uji t sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = r = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan :

t : nilai hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : jumlah responden

Untuk tabel t $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid, yang berarti mampu mengukur sesuai dengan konsep yang dimaksud. Kebalikannya, bila nilai r hitung berada di bawah r tabel, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid dan sebaiknya tidak digunakan dalam instrumen penelitian. Adapun kriteria interpretasi nilai r adalah:

0,000-0,199 : sangat rendah (tidak valid)

0,200-0,399 : rendah

0,400-0,599	: cukup tinggi
0,600-0,799	: tinggi
0,800-1,000	: sangat tinggi

Setelah peneliti Fransisca Bertha melakukan uji validitas di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus terhadap 20 ibu yang memiliki balita yang memiliki karakteristik hampir sama dengan sampel dengan 20 item pernyataan pada kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu tentang gizi seimbang. Pengujian validitas memanfaatkan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS. Seluruh butir pernyataan menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel, yang menegaskan bahwa instrumen tersebut valid sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi atau kestabilan data dalam rentang waktu tertentu. Suatu data dinyatakan reliabel apabila menghasilkan nilai yang sama atau relatif serupa ketika dilakukan pengukuran secara berulang (Sugiyono, 2023). Uji reliabilitas dilangsungkan guna melihat seberapa jauh instrumen penelitian menunjukkan konsistensi hasil jika digunakan dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid. Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen yang digunakan terdiri dari butir-butir pertanyaan dengan skala dikotomis (Benar/Salah dan Ya/Tidak). Perhitungan dilangsungkan dengan bantuan program SPSS, dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dengan nilai

0,910. Nilai ini berada di atas standar minimal reliabilitas $\geq 0,70$, yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

2. Teknik Pengambilan Data

Tahapan pengumpulan data dilangsungkan oleh peneliti dengan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

- 1) Peneliti menilai *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 481.
- 2) Penelitian mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian ke Kepala Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang.

b) Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi
- 2) Penelitian Menyusun jadwal kunjungan ke rumah responden yang disesuaikan dengan ketersediaan waktu ibu agar pengisian kuosioner berjalan lancar dan tidak mengganggu aktivitas harian mereka
- 3) Peneliti menyampaikan kepada responden mengenai tujuan penelitian, manfaatnya, dan jaminan kerahasiaan data. Setelah ibu bersedia berpartisipasi, peneliti meminta persetujuan lisan sebagai bentuk *informed consent*
- 4) Peneliti membagikan kuosioner kepada ibu dan mempersilahkan

untuk mengisinya sendiri sesuai pemahaman masing-masing, dengan pendampingan seperlunya apabila ada pertanyaan atau kesulitan

- 5) Setelah kuosioner selesai diisi, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban di tempat guna menghindari data yang tidak lengkap atau tidak terisi. Bila terdapat kekosongan, peneliti langsung menayakan Kembali kepada responden
- 6) Setelah proses pengisian kuosioner selesai, penelitian mengucapkan terimakasih atas partisipasi responden dan memberikan souvenir sederhana sebagai bentuk apresiasi

c) Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Peneliti membuat table rekapitulasi data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program SPSS versi 25.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Peneliti

3. Etika Penelitian

Dalam konteks penelitian, etika merupakan panduan moral yang mengatur perilaku peneliti dalam berinteraksi dengan partisipan dan pihak lain yang terlibat. Beberapa prinsip utama yang harus dipatuhi selama pelaksanaan penelitian di antaranya adalah:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Responden diwajibkan untuk memahami penelitian yang dimaksud dan memberikan persetujuan secara jelas. Mereka memiliki hak untuk menarik diri dari penelitian kapan saja, sehingga partisipasi

harus bersifat sukarela dan dapat dinegosiasikan.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Guna memelihara prinsip etika penelitian terkait kerahasiaan partisipan, peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama subjek pada formulir pengumpulan data. Namun, satu-satunya kode numerik yang digunakan oleh peneliti adalah nomor subjek penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan memastikan dan melindungi kerahasiaan identitas responden serta data yang diperoleh. Menyimpan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk jangka waktu yang tidak ditentukan merupakan salah satu metode untuk menjaga kerahasiaan tersebut.

d. Keadilan (*justice*)

Keadilan yang dimaksudkan adalah perlakuan yang setara terhadap semua responden. Penelitian harus mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan risiko yang mungkin timbul. Risiko yang ada meliputi aspek kesehatan fisik, mental, dan sosial. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dituntut untuk memastikan kesetaraan perlakuan dan distribusi manfaat bagi semua subjek, tanpa memandang perbedaan seperti jenis kelamin, agama, atau etnis.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mendukung proses pengumpulan dan pengolahan data yang berkaitan dengan variabel yang dikaji. Dalam penelitian ini, instrumen yang dimanfaatkan guna memperoleh data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang disusun

oleh peneliti sebagai instrument untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Kuesioner yang digunakan berisikan 8 pertanyaan dengan jawaban Ya dan Tidak, dan berisikan Pendidikan terakhir responden, pekerjaan, Alamat lengkap, pertanyaan mengenai pengetahuan ibu tentang gizi seimbang.

H. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data mencakup sejumlah tahapan, seperti pengeditan data, transformasi atau pengkodean (*coding*), serta penyajian data, dengan tujuan memperoleh informasi yang lengkap dari setiap objek terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Adapun teknik pengolahan data dilangsungkan dengan beberapa tahapan yakni:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan jawaban kuosioner pengetahuan dan perilaku dari responden, apabila ada yang terlewat tidak diisi, maka peneliti meminta kepada responden untuk dilengkapi terlebih dahulu.

2. *Skoring*

Peneliti menetapkan skor atas jawaban responden dengan menyusun klasifikasi dan kategori yang disesuaikan berdasarkan pandangan atau opini responden. Proses penilaian dilakukan menggunakan skala Guttman, yang dalam penelitian ini pengukurannya dilakukan melalui pilihan jawaban Benar atau Salah.

a. Untuk pertanyaan *Favorable* (Positif)

Benar diberi score 1

Salah diberi score 0

b. Untuk pertanyaan *Non Favorable* (Negatif)

Benar diberi score 0

Salah diberi score 1

3. *Coding*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden serta mempermudah pelacakan biodata sampel apabila diperlukan, peneliti memberikan kode identitas pada setiap lembar jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan. Pemberian kode ini juga bertujuan untuk memudahkan pengarsipan data, sekaligus menetapkan kode penilaian (*scoring*) atas jawaban responden atau hasil observasi yang telah diperoleh.

Adapun coding variabel dalam penelitian ini ialah :

1. Wawasan ibu mengenai gizi seimbang

Wawasan Baik = 3 dengan kriteria 76%-100%

Wawasan Cukup = 2 dengan kriteria 56%-75%

Wawasan Kurang = 1 dengan kriteria <56%

2. Pendidikan Terakhir ibu

SD : Coding 1

SMP : Coding 2

SMA/SMK : Coding 3

PERGURUAN TINGGI : Coding 4

3. Pekerjaan Ibu

Bekerja : 2

Tidak Bekerja : 1

4. Status gizi balita

Gizi Buruk= 1 dengan kriteria <-3 SD

Gizi Kurang = 2 dengan kriteria $-3 SD \leq <-2 SD$

Gizi Baik = 3 dengan kriteria $- SD \leq + 1 SD$

Gizi Lebih = 4 dengan kriteria $>+2 SD \leq + 3 SD$

4. *Processing* (Data Entry)

Peneliti menyusun tabel rekapitulasi dari data hasil penelitian, lalu memasukkan data tersebut ke dalam program komputer untuk selanjutnya diolah secara digital menggunakan perangkat lunak statistik.

5. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap hasil pengolahan data. Ketika ditemukan kesalahan dalam pengolahan data atau adanya data yang hilang, peneliti akan melakukan pengolahan ulang. Namun, jika seluruh data telah terverifikasi dengan benar, maka proses dilanjutkan pada tahap analisis.

I. **Analisa Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui kuosioner dianalisis guna melihat kaitannya antara wawasan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita.

1. *Analisis Univariat*

Penelitian ini menggunakan analisis data untuk memetakan distribusi frekuensi dari variabel independen dan dependen. Tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi adanya hubungan antara pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang dengan status gizi balita yang diasuhnya. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk menampilkan karakteristik responden, seperti pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pengalaman menerima informasi, serta sumber informasi yang dimiliki oleh ibu. Variabel-variabel dalam penelitian

ini dianalisis berdasarkan proporsinya dan disajikan melalui tabel distribusi frekuensi. Adapun data usia, tinggi badan, dan berat badan balita dianalisis menggunakan ukuran tendensi sentral.

2. Analisis *Bivariat*

Analisis bivariat dipergunakan guna mengkaji kaitan atau korelasi antara dua variabel yang saling berkaitan. Dalam penelitian ini, analisis bivariat diterapkan guna mengetahui keterkaitan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang dengan status gizi balita di Desa Mendongan, wilayah kerja Puskesmas Sumowono. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square, dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak jika nilai $p < 0,05$. Hal ini memperlihatkan adanya kaitan yang signifikan antar wawasan ibu mengenai gizi seimbang dan status gizi balita.